

**DINAMIKA PENEGAKAN HUKUM JAJARAN KEPOLISIAN TERKAIT  
LARANGAN KERUMUNAN MASSA ERA PANDEMI COVID-19  
(STUDY KASUS DI POLRES KOTA TEGAL DAN POLRES KUDUS)**

**TESIS**

**Disusun dalam rangka memenuhi bagian persyaratan mencapai  
Derajat Magister**

**Program Studi Magister Ilmu Hukum**



**Oleh:**

**MUHAMMAD OLIS**

**NIM : 202002016**

**Kepada**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

**2023**

**PERSETUJUAN TESIS**  
**DINAMIKA PENEGAKAN HUKUM JAJARAN KEPOLISIAN TERKAIT**  
**LARANGAN KERUMUNAN MASSA ERA PANDEMI COVID-19**  
**(STUDY KASUS DI POLRES KOTA TEGAL DAN POLRES KUDUS)**

Disusun oleh  
**MUHAMMAD OLIS**  
202002016

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 7 Maret 2023


Dosen Pembimbing



**Dr. Hidavatullah, S.H., M.H.**  
NIDN: 0613046101

Anggota Dewan Penguji I

Anggota Dewan Penguji II



**Dr. Dra. Sulistyowati, S.H., C.N.**  
NIDN. 0607076401



**Dr. Sukresha, S.H., M.Hum.**  
NIDN. 0626025901

Tesis ini telah diterima sebagai persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Magister  
Tanggal 7 Maret 2023

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum



**Dr. Suparno, S.H., M.S.**  
NIDN. 0628096201

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu(lah) yang Maha Pemurah, yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S Al-Alaq: 1-5).

### PERSEMBAHAN

Karya tulis tesis ini mungkin *tidak sempit dan mendalam*, tidak utuh dan tidak sempurna baik dari sisi metodologi, cara penulisan dan lain sebagainya. Meski begitu, penulis tetap berharap karya tulis tesis ini ibarat nyala lilin. Meski kecil, namun nyalanya mampu memperjelas hal-hal yang samar.

Penulis persembahkan karya tulis tesis sederhana ini kepada mereka yang selalu menemani, mendorong dan terus setia dalam ruang dan waktu kehidupan penulis.

1. Kedua orang tuaku yang dirahmati Allah SWT, Bapak Suyatmo (almarhum) dan Ibu Nur Chomsah (almarhumah) tercinta. Meski sudah beda dunia, tapi kenangan tentang Bapak dan Ibuku menjadi energi positif untuk merampungkan tesis. Saya membayangkan senyum simpul di wajah Bapak dan Ibuku akan cerah merona kala melihat anaknya yang susah diatur bisa

menyelesaikan study di Magister Ilmu Hukum UMK. Maturnuwun Bapak dan Ibu.

2. Istriku tercinta Maftuhatul Afidah, SH.I dan anak-anakku Kak Mada Maheswara Rabbani serta Deg Maulasadra Rampak Arkamaghani yang tiap hari setia menemani dalam suka dan duka. Wajah kalian yang damai saat tertidur lelap membuncahkan semangat agar bisa lebih baik lagi. Juga menjadi pelecut agar bisa menyelesaikan tesis ini.
3. Mbah Roko, Mbah Uti, Ante Hepy, Kak Fikri, Ante Husna, Om Nasi dan keluarga, Ante Uut, Om Hadi dan keluarga serta kerabat di Desa Bulungan Jepara yang tidak bisa disebut satu persatu yang ikut mensupport dalam berbagai macam bentuknya.
4. Mbak Nieng, Mas Rustam dan keluarga, Ante Bektı, Om Har dan keluarga, Ante Fatima, Om Ardo dan keluarga serta kerabat di Kota Semarang yang tidak bisa disebut satu persatu yang ikut mensupport dalam berbagai macam bentuknya.
5. Kawan-kawan di Koran Harian TRIBUN JATENG, kalian adalah teman kerja yang asyik. Berbagai peluang juga seakan “ngawe-ngawe” karena nama besar TRIBUN JATENG.
6. Kawan-kawan di Philippine Center for Investigative Journalism (PCIJ), TEMPO Institute (Indonesia) dan Kini Academy Malaysia atas fellowshipnya. Berkat fellowship itu biaya selama kuliah di MIH UMK tercover semua dari awal sampai akhir. PCIJ Oke banget.
7. Kawan-kawan PWI Kabupaten Jepara. Mas Budi Erje, Pak Kaji Sukardi, Mbak Septi, Mas Dian Ardiansyah, Pak Alif, Mas Eko Jablon, Pak Erte Rhobi, Faqih, Ferdy, Agung Komar, Budi, Anwar, Syahrie, Nibros. Mari kita terus gelorakan Literasi Media dan UU Pers. Jepara Bergas.
8. Jajaran PCNU Jepara periode 2022 – 2027. Wabil khusus, pengurus PC Lembaga Ta’lif wan Nasyr (LTN) PCNU Jepara. Mas Ulil, Pak Kaji Murtadho, Mas Khanif Kalipo, Mas Faqih Mansyur Hidayat, Mas Hanif, Mbah Dhet, Bang Subhan. Mari terus berkhidmat di NU tanpa syarat.

9. Serta para pihak yang ikut mensupport dan mendoakan yang tak bisa saya sebutkan satu persatu.



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD OLIS

NIM : 202002016

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
2. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena Tesis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Kudus, 13 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



**MUHAMMAD OLIS**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah - Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam semoga terlimpah kepada junjungan Nabi Besar Muhummad SAW, keluarga, para sahabat dan orang yang mengikuti dan melaksanakan sunnah beliau serta umatnya hingga yaumul qiyamat.

Tesis yang berjudul : **“Dinamika Penegakan Hukum Jajaran Kepolisian Terkait Larangan Kerumunan Massa Era Pandemi Covid-19 (Study Kasus di Polres Kota Tegal dan Polres Kudus)”** ini disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister (S2) pada program Studi Ilmu Hukum Fakultas Universitas Muria Kudus.

Dalam penyusunan Tesis ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan tesis ini dapat terealisasikan. Untuk itu Penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si, Rektor Universitas Muria Kudus yang telah memberikan izin penelitian sehingga Tesis ini dapat penulis selesaikan.
2. Dr. Hidayatullah, S.H, M.Hum, Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus sekaligus dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi dalam penyusunan Tesis ini
3. Dr. Suparno, S.H, M.S, selaku Kaprodi Magister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus yang telah memberikan bimbingan dan persetujuan penulisan Tesis ini.
4. Para Dosen dan Staf pengajar di lingkup Magister Ilmu Hukum Universtas Muria Kudus yang telah membekali berbagai pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan Tesis ini.
5. Kaur Penun Bid Humas Polda Jawa Tengah Komisaris Polisi Cahyadi, Bupati Kudus HM Hartopo, Kasatreskrim Polres Kudus 2020 – 2022 AKP David Agustinus, Kapolsek Kaliwungu AKP Asnawi, Camat Kaliwungu

Satria Agus Himawan, Anggota Tim Penyelidik Polres Kudus Aipda Tegar dan para pihak terkait penulisan Tesis ini.

6. Kepada mereka semua penulis sangat menghaturkan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga amal baik beliau, dan juga semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tesis ini masih jauh mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya. Penulis berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri, jajaran kepolisian, instansi terkait lain dan para pembaca pada umumnya.

Kudus, 9 Februari 2023

Penulis

**MUHAMMAD OLIS**

NIM : 202002016





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Keaslian Penelitian.....	10
D. Tujuan Penelitian .....	13
E. Manfaat Penelitian .....	14
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Penulisan .....	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	23
A. Pengertian Penegakan Hukum .....	23
B. Tugas dan Fungsi Polri .....	25
C. Kerangka Pemikiran.....	29
D. Landasan Teori.....	30
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Prosedur Penegakan Hukum Larangan Kerumunan Massa Era Pandemi Covid-19 di Polres Kota Tegal dan Polres Kudus .....	39
B. Implementasi Penegakan Hukum Larangan Kerumunan Massa Era Pandemi Covid-19 di Polres Kota Tegal dan Polres Kudus .....	47
C. Analisis Penanganan Kasus Kerumunan Massa di Polres Kota Tegal dan Polres Kudus .....	62
BAB IV PENUTUP .....	73

A. Simpulan .....	73
B. Saran .....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	76



DINAMIKA PENEGAKAN HUKUM JAJARAN KEPOLISIAN  
TERKAIT LARANGAN KERUMUNAN MASSA ERA  
PANDEMI COVID-19  
(STUDY KASUS DI POLRES KOTA TEGAL DAN POLRES KUDUS)

ABSTRAK

Tugas dan fungsi Polri saat Pandemi Covid-19 kian berat. Sebab tak hanya terkait tugas dan fungsi pokoknya saja, namun juga mengurus hal lain. Mulai dari melakukan edukasi kepada masyarakat agar taat prokes Covid-19, upaya pengendalian Virus Corona, mengawal jenazah Covid-19 hingga penegakan hukum larangan kerumunan massa.

Di Provinsi Jawa Tengah, ada dua kasus kerumunan massa era pandemi Covid-19 yang menonjol dan menjadi perhatian masyarakat. Kasus pertama melibatkan Wakil Ketua DPRD Kota Tegal Wasmad Edi Susilo yang kasusnya ditangani Polda Jateng. Penanganan kasus ini lanjut hingga pengadilan. Kasus ini lanjut hingga pengadilan bahkan Wasmad Edi Susilo divonis majelis hakim. Namun kasus kerumunan massa yang menyeret nama pedangdut terkenal Dewi Perssik yang ditangani Polres Kudus berhenti di tahap penyelidikan. Sehingga saat penanganan kasus dihentikan statusnya belum pro justicia.

Pendekatan dalam penelitian tesis ini menggunakan pendekatan Non Doktrinal atau Yuridis Empirik. Metode penelitian hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum di lingkungan masyarakat. Metode penelitian non doktrinal melihat hukum sebagai pranata sosial selalu terkait dengan variabel-variabel sosial lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan meski hasilnya berbeda, namun proses penanganan kasus kerumunan massa di Polres Kota Tegal yang melibatkan Wakil Ketua DPRD Kota Tegal Wasmad Edi Susilo maupun kasus kerumunan massa saat aksi panggung pedangdut Dewi Perssik di hajatan Rinto Susianto – Bunda Hanim yang ditangani Polres Kudus sudah dilakukan sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku. Tak ada perbedaan perlakuan atau tebang pilih dalam penanganan dua kasus kerumunan massa era Pandemi Covid-19 di Jawa Tengah.

Wakil Ketua DPRD Kota Tegal Wasmad Edi Susilo bisa diproses hingga pengadilan karena memang bukti permulaan yang cukup adanya unsur melawan hukum dan pelanggaran aturan perundang-undangan.

Sedang kasus kerumunan massa yang menyeret nama Dewi Perssik tidak bisa diproses karena tidak ditemukan adanya pelanggaran atas aturan perundang-undangan dan tak ada unsur kesengajaan melawan hukum saat terjadi kerumunan massa di tempat hajatan Rinto Susianto – Bunda yang dihadiri pedangdut terkenal Dewi Perssik.

Kunci : Penegakan Hukum, Kerumunan Massa, Pandemi Covid-19

DYNAMICS OF LAW ENFORCEMENT WITHIN THE POLICE REGARDING  
THE PROHIBITION OF CROWDS IN THE ERA OF  
THE COVID -19 PANDEMIC  
(CASE STUDY AT TEGAL CITY POLICE AND KUDUS POLICE)

*ABSTRACT*

The duties and functions of the National Police during the Covid-19 Pandemic were not only related to their main duties and functions, but also became increasingly difficult. Starting from educating the public to comply with the Covid-19 health protocol, guarding the bodies of Covid-19, efforts to control the Corona Virus to enforcing laws prohibiting mass gatherings.

In Central Java Province, there were two cases of crowds during the Covid-19 pandemic that stood out and caught the public's attention. The first case involved Deputy Chairman of the Tegal City DPRD Wasmad Edi Susilo whose case was being handled by the Central Java Regional Police. The handling of this case continues until the court. This case continued until the court even Wasmad Edi Susilo was sentenced by a panel of judges. However, the case of the mob dragging the name of the famous singer Dewi Perssik, which was handled by the Kudus Police, stopped at the investigation stage. So that when the handling of the case was stopped, the status was not yet pro justitia.

The approach in this thesis research uses a non-doctrinal or empirical juridical approach. The empirical legal research method is a legal research method that functions to see law in a real sense and examine how law works in society. The non-doctrinal research method sees law as a social institution always related to other social variables.

The results of this study show that although the results are different, the process of handling the case of the crowd at the Tegal City Police involving the Deputy Chairperson of the Tegal City DPRD Wasmad Edi Susilo as well as the case of the crowd during the Dewi Perssik sword stage action at Rinto Susianto's celebration - Mother Hanim handled by the Kudus Police has been carried out in accordance with applicable procedures and mechanisms. There was no difference in treatment or selective logging in the handling of the two cases of crowds during the Covid-19 Pandemic era in Central Java.

Deputy Chairperson of the Tegal City DPRD Wasmad Edi Susilo can be processed to court because there is sufficient initial evidence that there are elements against the law and violations of laws and regulations.

While the case of the mob dragging the name of Dewi Perssik could not be processed because there was no violation of statutory regulations and there was no intentional violation of the law when a crowd occurred at the Rinto Susianto - Bunda celebration which was attended by the famous dangdut singer Dewi Perssik.

Keyword : Law Enforcement, Mass Crowd, Covid-19 Pandemic